



# **Dasar Perilaku Individual**

Arum Darmawati  
Jurusan Manajemen  
Universitas Negeri Yogyakarta

# Karakteristik Biografis

Karakteristik pribadi yang objektif dan mudah diperoleh dari catatan pribadi, misalnya:

- Usia
- Jenis Kelamin
- Status Perkawinan
- Masa Kerja



# Kemampuan

- Kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan
- Kemampuan seseorang pada hakekatnya tersusun dari dua perangkat faktor, yaitu: kemampuan intelektual dan kemampuan fisik



# Kemampuan Intelektual

- Kemampuan yang diperlukan untuk melakukan kegiatan mental
- Tujuh dimensi yang membentuk kemampuan intelektual:
  - Kecerdasan numeris
  - pemahaman verbal
  - kecepatan perseptual
  - penalaran induktif
  - penalaran deduktif
  - visualisasi ruang
  - ingatan



- **Kecerdasan Numeris**

Kemampuan untuk berhitung dengan cepat dan tepat

- **Pemahaman Verbal**

Kemampuan memahami apa yang dibaca dan dipahami apa yang dibaca dan didengar serta hubungan satu kata dengan lainnya

- **Kecepatan Perseptual**

Kemampuan mengenali kemiripan dan beda visual dengan cepat dan tepat

- **Penalaran Induktif**

Kemampuan mengenali suatu urutan dalam suatu logis masalah kemudian memecahkannya

- **Penalaran Deduktif**

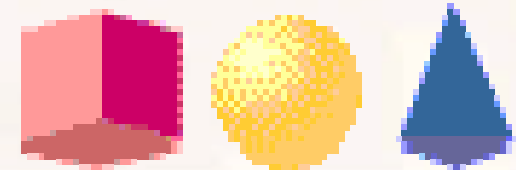
Kemampuan menggunakan logika dan menilai implikasi dari suatu argumen

- **Visualisasi Ruang**

Kemampuan membayangkan bagaimana suatu obyek akan tampak seandainya posisinya di ruang dirubah

- **Ingatan**

Kemampuan menahan dan mengenang kembali pengalaman masa lalu



# Kemampuan Fisik

- Kemampuan yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, kecekatan, kekuatan, dan keterampilan serupa





- **Kekuatan Dinamis**

Ketahanan otot dalam menahan terus-menerus atau tekanan terus-menerus secara berulang

- **Kelenturan**

Kemampuan untuk merefleksikan atau meregangkan otot-otot

- **Koordinasi Berat Badan**

Kemampuan untuk mengkoordinir kerja beberapa bagian tubuh

- **Keseimbangan Berat Badan**

Kemampuan untuk mempertahankan keseimbangan

- **Stamina**

Kapasitas untuk mempertahankan usaha maksimum yang memerlukan kerja kardiovaskuler



# Pembelajaran

- Setiap perubahan yang relatif permanen dari perilaku yang terjadi sebagai hasil pengalaman
- Teori Pembelajaran:
  - Pengkondisian klasik (*classical conditioning*)
  - Pengkondisian operant (*operant conditioning*)
  - Pembelajaran sosial (*social learning*)



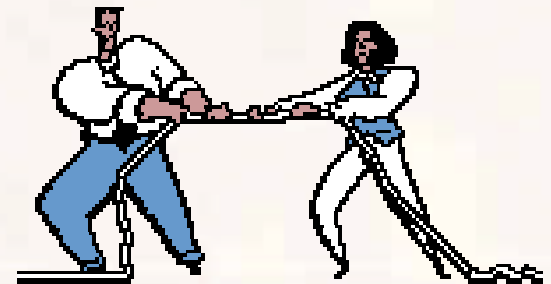
# Pengkondisian klasik

- Suatu tipe pengkondisian di mana seorang individu menanggapi beberapa rangsangan yang tidak akan selalu menghasilkan respon atau tanggapan semacam itu
- Mengungkap tentang keterkaitan antara stimulus atau rangsangan dengan respon atau tanggapan



# Pengkondisian Klasik

- Stimulus yang tidak dikondisikan menghasilkan respon yang tidak dikondisikan
- Melalui proses belajar stimulus yang dikondisikan menghasilkan respon yang dikondisikan



# Pengkondisian Operan

- Suatu tipe pengkondisian di mana perilaku sukarela yang diinginkan menyebabkan suatu penghargaan atau mencegah suatu hukuman
- Perilaku merupakan suatu fungsi dari konsekwensi-konsekwensi



# Pembelajaran Sosial

- Suatu tipe pengkondisian di mana orang dapat belajar lewat pengamatan dan pengalaman langsung
- Merupakan pengembangan dari pengkondisian operan yang menganggap bahwa perilaku merupakan suatu fungsi dari konsekwensi perilaku tersebut



# Pembentukan Perilaku



- Memperkuat secara sistematis tiap langkah yang menggerakkan seorang individu lebih mendekati respons yang diinginkan
- *Me-manage karyawan* agar berperilaku dalam cara-cara yang paling memberi manfaat kepada organisasi

# Metode Pembentukan Perilaku

- **Penguatan positif**  
Respon diikuti oleh sesuatu yang menyenangkan
- **Penguatan negatif**  
Respon diikuti oleh dihentikannya atau ditarik-kembalinya sesuatu yang tidak menyenangkan
- **Penghukuman**  
Mengakibatkan sesuatu kondisi yang tidak enak dalam usaha untuk menyingkirkan suatu perilaku yang tidak diinginkan
- **Pemunahan**  
Menyingkirkan penguatan apa saja yang mempertahankan suatu perilaku

# Modifikasi Perilaku

- Mengidentifikasi perilaku-perilaku penting yang membawa dampak berarti terhadap kinerja jabatan karyawan
- Mengembangkan data kinerja *baseline*
- Mengidentifikasi konsekwensi perilaku
- Mengembangkan dan mengimplementasikan suatu strategi intervensi
- Mengevaluasi perbaikan kinerja



# Penerapan Organisasional

- Menggunakan lotere untuk mengurangi absensi
- Memberikan tunjangan sehat
- Disiplin karyawan
- Mengembangkan program pelatihan
- Menciptakan program mentor
- Swa manajemen

# Swa Manajemen

- Teknik-teknik belajar yang memungkinkan para individu mengelola perilaku mereka sendiri sehingga kurang diperlukan kontrol manajemen eksternal